

ANALISIS PENGEMBANGAN *CRITICAL CRAFT TRAINING DATABASE* PADA DEPARTEMEN QHSES DI PT. MCDERMOTT INDONESIA

Inayah Alifia Fajar¹⁾, Yuli Indah Fajar Dini SS²⁾.

^{1,2} Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia

**Corresponding author. Purimalaka, Tiban Baru Jl. Gajah Mada, Sekupang, 29425, Batam, Indonesia.*

E-mail: 2041323.inayah@uib.edu¹⁾ yuli.indah@uib.edu²⁾

Received dd Month yy; Received in revised form dd Month yy; Accepted dd Month yy (9pt)

Abstrak

Menjadi bagian terpenting dalam membantu dan menjalankan kegiatan perusahaan adalah peran seorang admin. Pelatihan Departemen QHSES di PT. McDermott Indonesia berperan sangat penting dalam menciptakan dan meningkatkan kinerja dan produktivitas seluruh karyawan. Selama proses kegiatan kerja praktek ini, penulis melakukan pembaharuan pada database dengan membuat bagian untuk memasukkan data nilai serta informasi konten karyawan yang bertujuan untuk menciptakan efektifitas dan efisiensi kerja. Teknik yang digunakan adalah teknik observasi yaitu mengukur objek yang diamati dengan merekam berbagai fenomena yang terjadi. Pengembangan database ini membantu admin untuk dapat menginput data dan informasi secara lebih detail dan jelas serta meminimalisir kesulitan dalam mencari informasi pelatihan karyawan dan bukti kompetensi karyawan ketika terjadi insiden di area fabrikasi.

Kata kunci: Database, Kinerja, Pegawai, dan Produktivitas.

Abstract

Being the most important part in helping and carrying out company activities is the role of an admin. The QHSES Department training at PT. McDermott Indonesia plays a very important role in creating and increasing the performance and productivity of all employees. During the process of this practical work activity, the author made an update on the database by creating a section to enter data values as well as information on employee content which aims to create work effectiveness and efficiency. The technique used is the observation technique that is measuring the observed object by recording various phenomena that occur. The development of this database helps the admin to be able to input data and information in a more detailed and clear manner and minimizes difficulties in finding employee training information and evidence of employee competence when an incident occurs in the fabrication area.

Keywords: Database, Employee, Performance, and Productivity



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Pada awal mulanya, Kota Batam telah dirancang menjadi kota industri yang dapat berkembang pesat di masa yang akan datang beriringan dengan pertumbuhan dan kemajuan zaman (Utami, Nabila, & Aprillia, 2023). Sejak saat itu, banyak perusahaan asing yang tertarik untuk membangun perusahaan dan berinvestasi di kota industri ini dikarenakan letak geografisnya yang sangat strategis, yakni berdekatan dengan negara Singapura dan Malaysia (Sutejo, 2023).

Adapun perusahaan asing pertama yang menanamkan modalnya di Kota Batam adalah PT. Ingram Construction yang merupakan awal berdirinya PT. McDermott Indonesia (PTMI) (Santoso, 2024). Namun, seiring berjalannya waktu, pada tahun 1972, PT. Ingram Construction berhenti beroperasi sehingga pada akhirnya di beli oleh PT. McDermott. Berlokasi di Jalan Bawal No. 1, Kelurahan Batu Merah, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam. PT. McDermott merupakan perusahaan gabungan antara Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

dan Amerika. Kerja sama ini menguntungkan kedua belah pihak, khususnya Indonesia (Ayu, 2024). PT. McDermott Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi minyak lepas pantai dan menjadi salah satu perusahaan konstruksi dan fabrikasi terbesar di Kota Batam (McDermott, 2023). Perusahaan ini adalah salah satu anak perusahaan dari McDermott International Incorporated.

Saat ini, PT. McDermott Indonesia berkontribusi dalam pengembangan energi terbarukan sebagai bentuk keikutsertaan perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan dan sosial serta bertanggung jawab dalam menyalurkan energi dunia secara bertanggung jawab (Limanseto, 2022). PT. McDermott Indonesia memiliki prinsip kerja, yaitu “Utamakan Keselamatan Kerja dan Mutu” (*Committed To Safety And Quality*). Oleh karena itu, setiap individu dituntut untuk bekerja agar efektif dan efisien, dengan harapan agar dapat menekan tingkat kesalahan yang terjadi dengan mengedepankan kualitas dan keamanan.

PT McDermott Indonesia memiliki satu visi yaitu “*We proudly create and deliver complete, innovative solutions as the trusted global partner, enabling our customers to maxime the potential of natural resources*”. Kami dengan bangga menciptakan dan memberikan solusi inovatif yang lengkap sebagai mitra global terpercaya, yang memungkinkan pelanggan kami memaksimalkan potensi sumber daya alam (McDermott, 2023).

Pada pelaksanaan kerja praktek ini, departemen yang menjadi tempat dilaksanakannya praktek kerja yaitu departemen *QHSES* dan *Craft Training* yang bertugas mengelola pelatihan-pelatihan *QHSES* dan *Critical Craft Training*, baik secara internal maupun eksternal untuk seluruh karyawan, subkontraktor, dan klien yang memiliki aktivitas di PT. McDermott Indonesia sesuai dengan matriks pelatihan dan kebutuhan masing-masing. yaitu departemen yang menangani pelatihan keselamatan dan keamanan kerja seluruh pekerja di Perusahaan (Ruli Firmansyah, 2022).

Menjadi bagian terpenting dalam membantu dan menjalankan kegiatan perusahaan merupakan peran dari seorang administrator atau biasa dikenal dengan sebutan admin. Admin di sebuah perusahaan bertugas untuk mengelola administrasi dan mengurus segala berkas pengarsipan serta membuat laporan dari setiap proses kegiatan yang dijalankan (Kurnia, 2023).

Departemen *QHSES Training* di PT. McDermott Indonesia berperan sangat penting untuk menciptakan dan meningkatkan kinerja serta produktifitas seluruh pekerja (Amanda, 2021). Hasil dari pelatihan yang dilakukan akan menunjukkan tingkat kompetensi dari setiap karyawan. Tingkat kompetensi ini berbeda tergantung departemen dan beban kerja yang dilakukan. Departemen *QHSES* berperan untuk menjamin kompetensi karyawan dalam hal *Quality, Health, Safety, Environment and Security* di Perusahaan (Rifai, 2022).

Tahapan *training* akan dimulai dengan penyampaian materi dari *training specialist* atau *trainer* yang dipersiapkan dengan bahan ajar yang akan terus diupdet sesuai dengan kebutuhan karyawan di lapangan (Susmanto, 2021). Proses *training* ini akan diakhiri dengan *assasement* yaitu pengerjaan soal-soal yang berkaitan dengan materi *training* yang sudah disampaikan dan dipraktikkan. Dari hasil pengujian tersebut, akan diketahui apakah karyawan tersebut kompeten atau tidak (Andales, 2024). Hasil pengujian ini akan dilanjutkan dengan proses penginputan data oleh administrator.

Proses penginputan ini terdiri dari memasukkan data diri karyawan yaitu nama, posisi kerja, departemen, serta nama trainer yang berperan dalam pelaksanaan proses pelatihan yang dilakukan. Nilai yang didapatkan akan tertera hanya tersimpan dalam bentuk

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

hardcopy dan tidak terdata dengan sistematis, Sehingga pada saat data tersebut dibutuhkan, administrator memerlukan waktu ekstra untuk mendapatkan *form assasement* yang berisi nilai dan keterangan kompetensi karyawan. Maka, selama proses kegiatan kerja praktek ini, dilakukanlah perbaruan pada database dengan membuat bagian untuk memasukkan data nilai dan juga keterangan kompetensi karyawan.

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk merapikan penyajian data *training* yang jelas agar hasil dari *training* yang dilakukan dapat diketahui dengan baik. Untuk mempermudah *head department* dalam menganalisa kompetensi pekerjanya. Memudahkan perusahaan dalam melihat perkembangan kompetensi karyawan serta memudahkan dalam pengecekan data karyawan yang belum kompeten dan harus mendapatkan *training* kembali.

Dilakukannya pembaruan database ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi mengenai kompetensi karyawan dan hasil dari pelatihan yang dilakukan. Dengan pembaruan ini, dapat memudahkan administrator mendapatkan data dari *form assasement* yang dilakukan oleh karyawan setiap harinya. Database ini juga akan mempermudah administrator disetiap departemen untuk mengetahui karyawan yang masih memerlukan pelatihan ulang (*Re-assasement*), karena data dan keterangan kompetensi karyawan akan tertera pada database terbaru.

Pembaruan pada database ini juga akan membantu *head department* untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul akibat kelalaian karyawan di lapangan hingga insiden yang tidak diinginkan (Salsabila, 2023). Dengan pembaruan database ini, *head deparment* hanya perlu melihat dan menganalisa nilai yang bersumber dari *form assasement* pada database serta data penunjang yaitu *form assasement* itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data selama proses pengerjaan laporan kerja praktek ini menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data dengan melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode ini berfokus pada pemahaman mendalam dan fenomena pada data yang dihasilkan dalam sebuah penelitian (Jailani, Risnita, & Ardiansyah, 2023). Metode pengumpulan data ini tidak hanya mengukur objek yang diamati, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (Wibisono, 2020). Metode pengumpulan data kualitatif cocok digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam (Teniwut, 2022). Metode ini juga tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar. Maka dari itu, Metode inilah yang digunakan dalam proses pelaksanaannya. Pengumpulan data observasi terbagi menjadi tiga kategori, yaitu:

1. Partisipan observasi
2. Non-partisipan observasi
3. Angket atau Kuisioner

Pada laporan kerja praktek ini, kategori observasi yang digunakan adalah partisipasi observasi, dimana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari objek yang diamati sebagai sumber data (Felix, et al., 2024). Dalam hal ini, peneliti yang disebut adalah mahasiswa magang dan objek yang diamati merupakan departemen *QHSES Training*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembaruan database ini dapat memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi mengenai kompetensi karyawan dan hasil dari pelatihan yang dilakukan. Dengan pembaruan ini juga dapat memudahkan administrator mendapatkan data dari *form* assesment yang dilakukan oleh karyawan setiap harinya (Wiyossabhi Fenia, 2023). Sehingga proses administrasi disetiap departemen dapat dilakukan dengan mudah untuk mengetahui karyawan yang masih memerlukan pelatihan ulang (*Re-assesment*), karena data dan keterangan kompetensi karyawan akan tertera pada database terbaru (Jubaidah, 2023).

Pembaruan pada database ini juga akan membantu *head* department untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul akibat kelalaian karyawan di lapangan hingga insiden yang tidak diinginkan. Dengan pembaruan database ini, *head* departement hanya perlu melihat dan menganalisa nilai yang bersumber dari *form* assesment pada database serta data penunjang yaitu *form* assesment itu sendiri (Sri Yulianto, 2023).

Hal yang dilakukan pertama kali yaitu memastikan tempat dilaksanakannya kerja praktek. Kemudian, mempersiapkan segala informasi terkait operasional departemen dan hambatan yang terjadi sehingga dapat dijadikan sebagai bahan observasi dan kerangka perancangan luaran dari kegiatan yang dilakukan. Dilanjutkan dengan tahap implementasi pada pengembangan database menggunakan format excel beserta laporan yang akan dihasilkan dari database yang dirancang. Setelah perancangan selesai, format akan ditunjukkan kepada mentor dan pembimbing untuk memeriksa apakah terdapat kesalahan dalam perancangan tersebut.

Setelah pengecekan selesai, apabila tidak terdapat kesalahan maka format excel dapat diimplementasikan pada kegiatan operasional. Tahap akhir dari perancangan luaran ini adalah pelaksanaan evaluasi terhadap perancangan yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan feedback dari pihak perusahaan yaitu QHSES *Training Lead*.

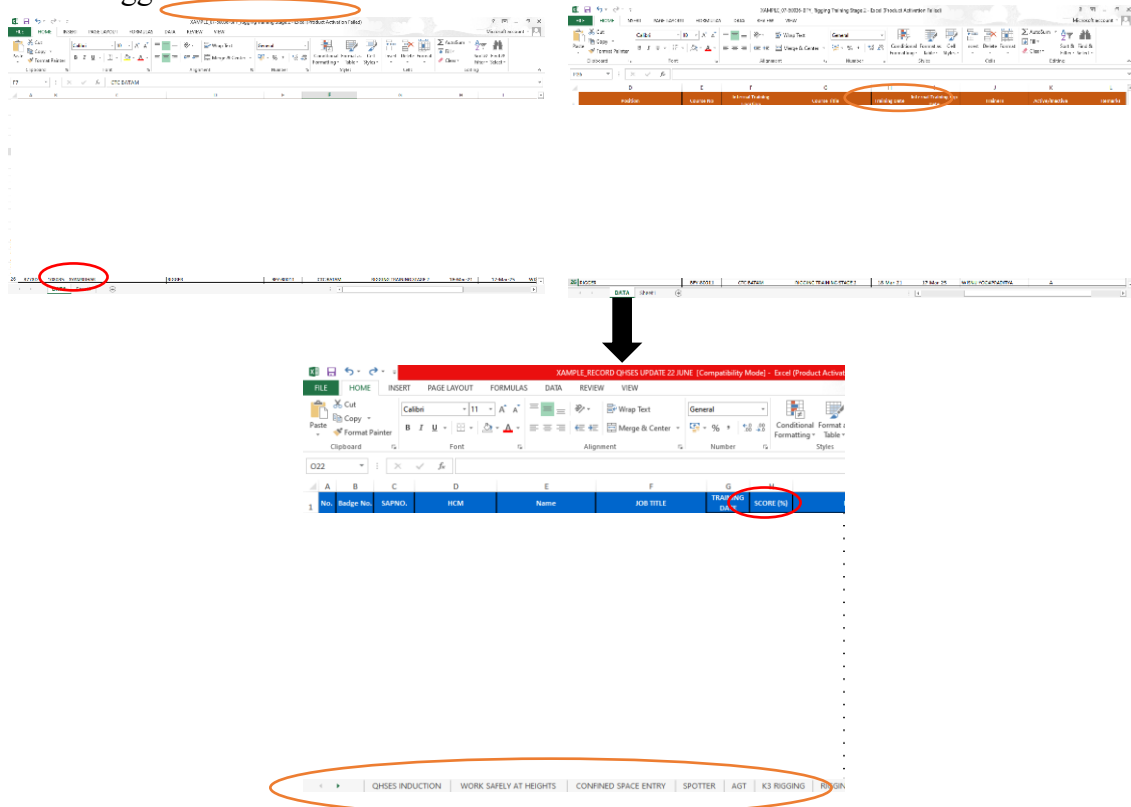
Berdasarkan tahapan pelaksanaannya, Tahap persiapan dilakukan sebelum memulai kegiatan penelitian. Tahapan ini terdiri dari studi literatur serta mempersiapkan data dan informasi pendukung yang akan digunakan dalam kegiatan pengimplementasian yaitu mengembangkan *critical craft training database* pada salah satu perusahaan konstruksi terbesar di Kota Batam. Alat yang digunakan yaitu berupa laptop yang dilengkapi dengan software yang digunakan dalam penginputan data dan pembuatan laporan. Sebelumnya, penulis harus menentukan tempat kerja praktek yang diambil. Kemudian, melakukan observasi selama 1 (satu) bulan untuk mengidentifikasi masalah yang dapat dijadikan sebagai proyek pengembangan yang selanjutnya dikomunikasikan kepada mentor dan pembimbing tentang maksud dan tujuan dari proyek pengembangan yang dilakukan.

Kemudian memasuki tahap pelaksanaan, penulis telah mengetahui garis besar kendala-kendala yang dihadapi selama operasional, sehingga hal ini mempermudah penulis dalam melakukan rancangan pengembangan *critical craft training database* agar sesuai dengan kebutuhannya. Sebelum itu, tentunya harus dilakukan konfirmasi terhadap pemilik mentor dan pembimbing serta *training lead* mengenai rancangan yang ingin dilakukan. Apabila terjadi ketidaksesuaian, maka akan dilakukan revisi pada database yang dibuat.

Selanjutnya, penulis melakukan pengujian ketepatan dari excel yang disusun dengan uji coba implementasi. Sebelum tahap implementasi dilaksanakan, terlebih dahulu harus menjalankan pelatihan bagaimana penggunaan proyek yang tepat sembari menjelaskan secara singkat agar lebih memahami tujuan dan fungsi dari setiap tabel excel yang dibuat.

Berikut merupakan deretan proses yang disusun untuk mengembangkan *critical craft training database* pada Departemen *QHSES* yang dirancang untuk memudahkan pada saat penginputan data *training* karyawan.

1. Melakukan observasi pada objek penelitian agar dapat mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi
2. Memahami tindakan apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada
3. Mendesain tabel rancangan pengembangan yang akan diimplementasikan menggunakan Microsoft Excel 2013



Gambar 1. Rancangan Implementasi Pengembangan Database

1. Mempersiapkan semua laporan yang dibutuhkan serta informasi pendukung lainnya

Pengembangan database ini dilakukan dengan beberapa tahapan pengerjaan yaitu sebagai berikut:

- Primavera P6 software interface showing a Gantt chart and project details for 'JAWA BARU'.

Primavera P6 software interface showing a resource allocation table with a red circle highlighting specific resource assignments.

QHSES INDUCTION (FAB)

Day/Date: Friday - Saturday/ 9th - 10th June 2023
 Job Number : 0218-90995-38501
 Time : 07:00 AM - 16:00 PM
 Venue: Hang Tuah Resort - BTTC Gate 4
 Trainer : Samuel Ginting
 Course Code : 01-20009

No.	Badge No.	DAF No.	Emp Name	Job Title	Responsible/Dept Head
13	1	N/A	AGUS TRIWIDAN	OWNER	PT. PIRAMIDA
14	2	N/A	WISAT PUTRA KUSUM	OWNER	PT PILAR UTAMA
15	3	N/A	ADRON	SUPERVISOR	PT PILAR UTAMA
16	4	N/A	ALDI NISAN	TECHNICIAN	PT. TRAINING UTAMA
17	5	N/A	LESTI HEDIANDEA	TECHNICIAN	PT. TRAINING UTAMA
18	6	N/A	VICTOR FURBA	SUPERVISOR	PT. MECULUSSE
19	7	N/A	LUKAS MULYATI	OPERATOR CRANES	PT. JAWA METAL INDONESIA
20	8	N/A	AMBI RAMADHAN	OPERATOR FORKLIFT	PT. JAWA METAL INDONESIA
21	9	N/A	MIRON RENDI	SAFETY OFFICER	PT. JAWA METAL INDONESIA
22	10	N/A	MUHAMMAD IQBAL	PROJECT ENGINEER	PT. JAMEDI
23	11				
24	12				
25	13				
26	14				
27	15				
28	16				
29	17				
30	18				
31	19				
32	20				
33	21				
34	22				
35	23				
36	24				
37	25				
38	26				

5. Memasukkan data *training* dari *invitation training* tersebut kedalam excel database yang sudah dikembangkan

a. Masukkan nomor karyawan (*employee no.*)

No.	Badge No.	SAPNO.	HCM	Name	JOB TITLE	TRAINING DATE	SCORE (%)
1							WIS
2							WIS
3							WIS
4							WIS
5							WIS
6							WIS
7							WIS
8							WIS
9							WIS
10							WIS
11							WIS
12							WIS
13							WIS
14							WIS
15							WIS
16							WIS
17							WIS
18							WIS
19							WIS
20							WIS
21	34908	1102708	505879	IMETO DWI PURNOMO	PROCESS ELECTRICIAN FOREMAN	06-Jun-23	95

Gambar 3. Input *employee no.* ke tabel yang tersedia

b. Masukkan nama karyawan beserta jabatannya

No.	Badge No.	SAPNO.	HCM	Name	JOB TITLE	TRAINING DATE	SCORE (%)
-----	-----------	--------	-----	------	-----------	---------------	-----------

Gambar 4. Input Nama dan Jabatan karyawan

c. Masukkan tanggal *training* berdasarkan data dari invitation *training*

No.	Badge No.	SAPNO.	HCM	Name	JOB TITLE	TRAINING DATE	SCORE (%)
1						12-May-23	
2						12-May-23	
3						12-May-23	
4						12-May-23	
5						12-May-23	
6						12-May-23	
7						12-May-23	
8						12-May-23	
9						17-May-23	
10						17-May-23	
11						17-May-23	
12						17-May-23	
13						17-May-23	
14						17-May-23	
15						17-May-23	
16						17-May-23	
17						17-May-23	
18						17-May-23	
19						17-May-23	
20						17-May-23	
21						06-Jun-23	

Gambar 5. Input tanggal *training*

d. Yang terakhir adalah memasukkan *assasement training score* yang bersumber dari *form assasement* yang sudah diisi dan dinilai oleh trainer sekaligus memasukkan nama trainer tersebut ke dalam tabel database

No.	Badge No.	SAPNO.	HCM	Name	JOB TITLE	TRAINING DATE	SCORE (%)
1							80
2							80
3							85
4							90
5							90
6							85
7							80
8							90
9							90
10							80
11							90
12							90
13							90
14							90
15							90
16							90
17							90
18							90
19							90
20							90
21							90

Gambar 6. Input *training score* dari *form assasement* yang ada

6. Melakukan evaluasi dari tahapan implementasi yang dilakukan

Pengembangan *critical craft training database* membantu admin untuk dapat menginput data serta informasi lebih detail dan jelas. Semua tahap pelaksanaan dapat dilakukan dengan mudah dan tanpa mendatangkan kesulitan apapun. Database terbaru ini digunakan sebagai pengganti database lama yang tidak lagi dapat diakses dan juga sebagai bukti tindakan pengelolaan untuk dapat mengembangkan fitur pada database agar dapat digunakan secara maksimal sehingga menciptakan proses kerja yang baik, cepat, efektif dan efisien.

Setelah proses uji coba implementasi ini dilakukan, keseluruhan database yang dimiliki akan dirubah menggunakan format database yang telah dikembangkan agar seluruh informasi dapat dimuat dengan baik tanpa adanya ketertinggalan. Pengembangan ini juga meminimalisir kesulitan dalam mencari informasi *training* karyawan seperti *form assesment* dan *attendance sheet* sebagai bukti kehadiran dan bukti kompeten karyawan dalam bekerja apabila terjadi insiden di area *fabrication*.

Hal tersebut mengharuskan head departemen memeriksa dan mengecek bukti kompetensi karyawannya dengan melihat record *training* dan history *training* karyawan yang ada di *QHSES Training*.

KESIMPULAN DAN SARAN

PT. McDermott Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi minyak lepas pantai dan menjadi salah satu perusahaan konstruksi dan fabrikasi terbesar di Kota Batam. PT. McDermott Indonesia memiliki prinsip kerja, yaitu “Utamakan Keselamatan Kerja dan Mutu” (*Committed To Safety And Quality*). Oleh karena itu, setiap individu dituntut untuk bekerja agar efektif dan efisien, dengan harapan agar dapat menekan tingkat kesalahan yang terjadi dengan mengedepankan kualitas dan keamanan.

Pada pelaksanaan kerja praktek ini, departemen yang menjadi tempat dilaksanakannya praktek kerja yaitu departemen *QHSES* dan *Craft Training*, yaitu departemen yang menangani pelatihan keselamatan dan keamanan kerja seluruh pekerja di perusahaan.

Pada laporan kerja praktek ini, kategori observasi yang digunakan adalah partisipasi observasi, dimana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari objek yang diamati sebagai sumber data. Dalam hal ini, peneliti yang disebut adalah mahasiswa magang dan objek yang diamati merupakan departemen *QHSES Training*. Pengembangan *critical craft training database* membantu admin untuk dapat menginput data serta informasi lebih detail dan jelas.

Semua tahap pelaksanaan dapat dilakukan dengan mudah dan tanpa mendapatkan kesulitan apapun. Database terbaru ini digunakan sebagai pengganti database lama yang tidak lagi dapat diakses dan juga sebagai bukti tindakan pengelolaan untuk dapat mengembangkan fitur pada database agar dapat digunakan secara maksimal sehingga menciptakan proses kerja yang baik, cepat, efektif dan efisien.

Setelah proses uji coba implementasi ini dilakukan, keseluruhan database yang dimiliki akan dirubah menggunakan format database yang telah dikembangkan agar seluruh informasi dapat dimuat dengan baik tanpa adanya ketertinggalan. Pengembangan ini juga meminimalisir kesulitan dalam mencari informasi *training* karyawan seperti *form assesment* dan *attendance sheet* sebagai bukti kehadiran dan bukti kompeten karyawan dalam bekerja apabila terjadi insiden di area *fabrication*. Hal tersebut mengharuskan head

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

departemen memeriksa dan mengecek bukti kompetensi karyawannya dengan melihat *record training* dan *history training* karyawan yang ada di *QHSES Training*.

Terdapat beberapa saran yang penuliskan harapkan untuk perusahaan dimasa yang akan datang yaitu,

1. Diharapkan agar *QHSES Training Department* kedepannya tidak hanya terfokus pada penggunaan online database namun dapat terus mengelola dan menjaga dengan baik hard copy dari seluruh kegiatan *training* yang telah terlaksana agar dapat menjadi backup apabila terjadi kendala pada online database yang ada
2. Diharapkan agar admin *QHSES Training Department* dapat melakukan backup data regular sehingga dapat meminimalisir kesulitan apabila online database tidak dapat digunakan
3. Diharapkan *QHSES Training Department and team* kedepannya dapat mempertahankan kerja sama dan rasa kekeluargaan menjadi semakin erat
4. Diharapkan bagi Mahasiswa/I magang selanjutnya agar dapat membantu dengan baik seluruh kebutuhan karyawan di departemen *QHSES* dan *Craft Training*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, F. (2021, November 05). *Pentingnya Pelatihan Kerja Bagi Karyawan dan Perusahaan*. Retrieved from [manajemen.uma.ac.id: https://manajemen.uma.ac.id/2021/11/pentingnya-pelatihan-kerja-bagi-karyawan-dan-perusahaan/](https://manajemen.uma.ac.id/2021/11/pentingnya-pelatihan-kerja-bagi-karyawan-dan-perusahaan/)
- Andales, J. (2024, Januari 23). *Panduan Evaluasi Pelatihan*. Retrieved from [safetyculture.com: https://safetyculture.com/topics/training-evaluation/](https://safetyculture.com/topics/training-evaluation/)
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian (Suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu, D. P. (2024, July 05). *Latar Belakang PT.Mcdermott Indonesia*. Retrieved from GoWest.id: <https://gowest.id/mc-dermott-indonesia-batam/>
- Jailani, M. S., Risnita, & Ardiansyah. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah . *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 9.
- Jubaidah, P. (2023, Juni 24). *Apa Saja Manfaat Database bagi Perusahaan?* Retrieved from Lintasarka Cloudeka : <https://www.cloudeka.id/id/berita/web-dev/manfaat-database/>
- Limanseto, H. (2022, Agustus 29). *Mampu Tingkatkan Produksi Migas Nasional, Fabrikasi Offshore Sekaligus Berikan Multiplier Effect*. Retrieved from ekon.go.id: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4486/mampu-tingkatkan-produksi-migas-nasional-fabrikasi-offshore-sekaligus-berikan-multiplier-effect>
- Moleong, L. J. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M. N. (2017). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rasdukarya.
- Rifai, A. (2022, Agustus 04). *Apa itu Training QSHE (Quality, Safety, Health and Environment)?* Retrieved from [catalystconsulting.id: https://catalystconsulting.id/training-qshe-quality-health-safety-and-environment.php](https://catalystconsulting.id/training-qshe-quality-health-safety-and-environment.php)
- Ruli Firmansyah, H. (2022, Oktober 11). *Apa yang membedakan QHSE dan HSE?* Retrieved from synergisolusi.com: <https://synergisolusi.com/artikel-qhse/apa-yang-membedakan-qhse-dan-hse/>

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

- Salsabila, I. (2023, Juni 24). *Apa Saja Manfaat Database bagi Perusahaan?* Retrieved from claudeka.id: <https://www.cloudeka.id/id/berita/web-dev/manfaat-database/>
- Santoso, B. (2024, May 20). *The Socrates Talk*. Retrieved from socratestalk.com: https://socratestalk.com/2024/05/20/mcdermott-indonesia-di-batam-sejak-1972/#google_vignette
- Sri Yulianto, H. (2023, Januari 3). *Arti Assessment, Ketahui Pula Tujuan, Fungsi, dan Formatnya*. Retrieved from bola.com: <https://www.bola.com/ragam/read/5168100/arti-assessment-ketahui-pula-tujuan-fungsi-dan-formatnya>
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susmanto, B. (2021, September 15). *Apa Saja Tahapan Pelatihan Pengembangan SDM?* Retrieved from risconsulting.id: <https://risconsulting.id/pelatihan-pengembangan-sdm/>
- Utami, B. P., Nabila, A., & Aprillia, H. F. (2023). Persepsi Masyarakat Kota Batam Terhadap Ketersediaan Lapangan Pekerjaan Di Kota Industri. *Jurnal Sintak*, 13.
- Wibisono, A. (2020, Maret 06). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Retrieved from djkn.kemenkeu.go.id: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/memahami-metode-penelitian-kualitatif>
- Wiyossabhi Fenia, R. (2023, Maret 10). *Basis Data (Database): Pengertian, Tujuan, Operasi, dan Bahasa Basis Data*. Retrieved from kmtech.id: <https://www.kmtech.id/post/basis-data-database-pengertian-tujuan-operasi-dan-bahasa-basis-data>